



Lalin Kawasan Malioboro Akan Dirombak

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan Kota Yogya mengusulkan penerapan rekayasa lalu lintas (Lalin) baru di Malioboro. Perombakan arus tersebut akan berdampak di kawasan sekitarnya seiring Malioboro menjadi semi pedestrian. Ujicoba manajemen lalu lintas yang baru di Malioboro akan dilakukan pada akhir tahun ini atau November 2018.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, menjelaskan usulan itu sudah disampaikan ke Dinas Perhubungan DIY agar bisa dilakukan proses ujicoba. "Skemanya seperti hasil kajian kami, yakni konsep bundaran besar di

kawasan Malioboro. Misalnya di Jalan Mataram itu menjadi satu arah ke utara dan Jalan Bhayangkara searah ke Selatan. Skemanya berlawanan arah jarum jam," jelasnya, Jumat (13/7).

Sedangkan Jalan Malioboro hingga Jalan Margo Mulyo, menjadi kawasan

bebas kendaraan bermotor kecuali armada tertentu seperti angkutan umum Trans Jogja maupun kendaraan darurat. Sementara jalan di sirip-sirip Malioboro juga akan berubah fungsi maupun rekayasanya. Seperti Jalan Perwakilan yang dimanfaatkan untuk parkir mobil, kelak diusulkan menjadi bebas parkir lantaran akan diberlakukan dua arah.

Senada, Kepala Dinas Perhubungan DIY Sigit Supto Raharjo mengaku perubahan kawasan Malioboro menjadi semi pedestrian pada 2019 akan diikuti manajemen rekayasa lalu lintas yang baru. (Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005